

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis data diperoleh beberapa kesimpulan terkait dengan hipotesis-hipotesis penelitian, antara lain:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
2. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
3. Disposisi matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write* lebih baik daripada disposisi matematik siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Terdapat korelasi tinggi antara kemampuan komunikasi matematik dan pemecahan masalah matematik siswa pada kelas yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write*.

Taufiq, 2014

Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Serta Disposisi Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Kontekstual Dan Strategi Think-Talk-Write

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Terdapat korelasi tinggi antara kemampuan komunikasi matematik dan disposisi matematik siswa pada kelas yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write*.
6. Terdapat korelasi tinggi antara kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematik siswa pada kelas yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write*.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan berikut ini.

1. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di jenjang SMP dalam upaya mengembangkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah serta disposisi matematik siswa. Pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam merubah paradigma pembelajaran guru yang berorientasi *teacher centered* menjadi *student centered*.
2. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write* direspon dengan baik oleh siswa, sehingga dipandang berpotensi untuk mengubah cara pandang siswa bahwa belajar matematika bukan belajar tentang rumus tetapi belajar memahami matematika dari masalah yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka rekomendasi penelitian yang disampaikan, antara lain:

Taufiq, 2014

Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Serta Disposisi Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Kontekstual Dan Strategi Think-Talk-Write

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apabila guru matematika SMP akan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write* dalam proses pembelajaran maka perlu mempertimbangkan antara lain waktu yang tersedia, pemilihan pokok bahasan dan kesiapan siswa serta pengelolaan kelas.
2. Pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran sehingga perlu dipilih materi pokok yang tepat dan esensial untuk disampaikan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran matematika tidak membosankan tetapi juga tidak menghabiskan waktu pembelajaran.
3. Melihat kelemahan siswa dalam membuat catatan kecil tentang hal-hal yang akan didiskusikan, penulis menyarankan agar dalam menggunakan strategi ini dirancang tugas dengan pertanyaan yang lebih jelas dan membuat siswa berfikir. Pertanyaan itu misalnya: masalah apa yang terdapat pada soal, apa yang kurang atau dapatkah masalah ini diselesaikan, apa hubungan masalah ini dengan pelajaran sebelumnya, dan lain-lain.
4. Untuk mengurangi kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal komunikasi dan pemecahan masalah matematis yaitu memberikan penjelasan dan memeriksa kembali jawaban adalah dengan membiasakan kegiatan tersebut dalam pembelajaran. Siswa selalu diminta memberikan penjelasan atas jawabannya. Demikian juga dalam setiap jawaban atas soal siswa diajak untuk memeriksa kembali jawaban tersebut.
5. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan menelaah hubungan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematik siswa dengan kemampuannya dalam membuat catatan pada kegiatan *think*, keaktifan dalam diskusi (*talk*), serta kemampuan dalam membuat tulisan (*write*) tentang jawaban atas masalah yang diberikan.

Taufiq, 2014

Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Serta Disposisi Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Kontekstual Dan Strategi Think-Talk-Write

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Merancang bahan ajar (LKS) yang tepat baik isi maupun penyajiannya hendaknya dilakukan bersama-sama dengan guru matematika sehingga dapat mengurangi salah satu kendala yang dirasakan. LKS yang dibuat ini, selain menunjang penerapan strategi pembelajaran TTW juga dapat merubah pandangan siswa bahwa LKS hanya memuat soal-soal latihan untuk menerapkan rumus yang telah diajarkan guru. Begitu pula dengan penggunaan buku sumber yang digunakan siswa, hendaknya dipilih buku yang tidak hanya menyesuaikan materi dengan Kurikulum tetapi juga telah merubah cara penyajiannya.
7. Pendekatan kontekstual dan strategi *think-talk-write* ini efektif digunakan dalam kelompok kecil dengan kemampuan siswa yang homogen ataupun heterogen mengingat strategi TTW dapat mengaktifkan seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepadanya untuk mengungkapkan gagasan dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga siswa berani berargumentasi, percaya diri, dan kreatif dalam pembelajaran. Dengan demikian, tidak tertutup kemungkinan seluruh siswa dapat meningkatkan hasil pembelajarannya termasuk siswa yang kemampuannya kurang dengan catatan guru dapat memunculkan motivasi dalam diri siswa dan mengoptimalkan bimbingannya.

Taufiq, 2014

Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Serta Disposisi Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Kontekstual Dan Strategi Think-Talk-Write

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu